



INSTRAN.org - Jalur kereta api Padalarang-Cicalengka akan dimodernisasi dengan menggunakan sistem elektrifikasi. Proyek tersebut diharapkan bisa mengurangi polusi dan mengurangi kemacetan di pusat Kota Bandung.

Proyek yang diresmikan pada 4 Juni 2013 lalu oleh Wakil Menteri Perhubungan Indonesia dan Menteri Perdagangan Luar Negeri Perancis ini otomatis akan membuat jalur kereta api yang melintas di Kota Bandung ikut direnovasi.

"Jadi nanti, akan dibangun jembatan layang untuk jalur kereta api. Dimulai dari Kebon Kawung sampai Kiaracondong. Nanti rel kereta apinya dinaikkan," ujar Wali Kota Bandung Ridwan Kamil.

Menurut pria yang akrab disapa Emil tersebut, proyek ini sangat bermanfaat bagi warga Kota Bandung. Dengan modernisasi koridor perkeretaapian diharapkan bisa meningkatkan aksesibilitas ke kota Bandung dan daerah Bandung Raya lainnya. "Jadi nanti warga di luar Kota Bandung akan lebih mudah memakai transportasi kereta api untuk ke Kota Bandung," kata dia. Menurut Emil, PT KAI sendiri terbuka dalam menerima desain modernisasi koridor perkeretaapian tersebut. Pihaknya mengaku Pemkot Bandung akan mempermudah proses akan memulai pembangunan di Kota Bandung.

"PT KAI open terhadap desain. Saya juga sudah sampaikan mungkin nanti stasiun tercanggihnya ada di Gedebage. Kami juga akan mempermudah proses pada saat giliran Bandung," kata dia.

Proses pengerjaan proyek yang memakan biaya 157 juta dolar ini ditargetkan mulai tahun 2015 dan dikerjakan dalam jangka waktu tiga tahun. "Kalau enggak ada halangan, konstruksi mulai 2015. Kurang lebih pengerjaannya tiga tahun, tahun 2017 sudah bisa dinikmati," tandasnya.

Sumber Berita: Detik.com, Kamis, 24/04/2014 09:57 WIB

<http://news.detik.com/read/2014/04/24/095742/2564010/486/proyek-bandung-urban-railway-jalur-kereta-api-akan-dibuat-melayang>